

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data terhadap data *pre-test*, *post-test*, dan indeks gain. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa untuk data *pre-test* tidak terdapat perbedaan secara signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal penalaran matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data terhadap data *post-test* dan diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir penalaran matematis kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Karena kemampuan akhir penalaran matematis kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka untuk melihat kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematis di kedua kelas selanjutnya akan dilakukan pengolahan data terhadap data indeks gain. Setelah melakukan analisis terhadap data indeks gain, diperoleh kesimpulan bahwa kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen mayoritas tergolong kategori tinggi, sedangkan

Anggitawati Suwandi, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Savi* (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Viii Smp Negeri Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelas kontrol mayoritas tergolong kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI akan memberikan hasil yang lebih baik pada peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selain itu, sikap siswa dapat terlihat dari hasil perolehan angket yang menyatakan sikap positif dan kecenderungan sikap yang mengatakan setuju terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Untuk indikator yang menyatakan bahwa siswa yang menunjukkan minat terhadap pembelajaran matematika, didapat bahwa rata-rata skor nya sebesar 3.15. Untuk indikator yang menunjukkan persepsi siswa terhadap pelajaran matematika dan apakah siswa akan menjadi lebih aktif dengan menggunakan model pembelajaran SAVI rata-rata penskorannya adalah 3.08. Sedangkan untuk indikator yang menunjukkan bahwa apakah kemampuan penalaran matematis siswa akan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran SAVI didapat rata-rata penskorannya sebesar 2.85. Dari rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*).

B. Saran

Pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki di kemudian harinya. Salah satunya adalah pada saat pembelajaran ditemukan kesulitan dalam mengalokasikan waktu melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI. Sehingga alangkah baiknya apabila guru menyiapkan segala keperluan bahan ajar, dan instrument pembelajaran lebih baik lagi. Maka ketika pembelajaran di mulai di dalam kelas baik guru dan juga siswa tidak merasa kebingungan menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI ini. Selain itu, menggunakan model pembelajaran SAVI dapat dijadikan sebagai inovasi terbaru dalam kegiatan belajar mengajar matematika di dalam kelas sehingga siswa merasa tidak bosan mempelajari matematika yang cenderung bersifat satu arah saja.

Pada saat pembelajaran ditemukan kegiatan lain dari pihak sekolah selain kegiatan belajar sehingga konsentrasi siswa dan guru cukup terganggu sehingga konsentrasi guru dan siswa menjadi sangatlah penting. Karena pada saat kegiatan pembelajaran diemukan apabila kegiatan pembelajaran terganggu dengan hal-hal lain selain kegiatan pembelajaran maka hasil yang didapatkan kurang optimal. Maka sudah tentu persiapan yang matang sangat diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

Anggitawati Suwandi, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual And Intellectual) Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Viii Smp Negeri Di Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagi peneliti selanjutnya, mengingat kemampuan penalaran sangatlah penting, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya untuk menumbuh kembangkan kemampuan penalaran matematis yang lebih baik lagi.

